

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Koperasi adalah salah satu dari tiga sektor kekuatan ekonomi yang berperan melaksanakan berbagai bidang usaha dalam tata kehidupan di negara kita. Latar belakang pendirian koperasi tidak dapat dipisahkan dari keinginan masyarakat dari golongan ekonomi lemah untuk memperbaiki keadaan ekonomi mereka agar selangkah lebih maju. Pada dasarnya pengertian koperasi sebagai pegangan yaitu berdefinisi lebih lanjut menurut UU No. 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian pada pasal (1) yaitu koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat atas azas kekeluargaan. Sebagai badan usaha koperasi juga berarti merupakan kombinasi dari manusia, aset-aset fisik dan non fisik, informasi, dan teknologi.

Pada perkembangannya koperasi berperan sebagai penggalang ekonomi rakyat serta memiliki jaringan usaha dan daya saing yang tangguh, guna mengantisipasi berbagai peluang dan tantangan masa depan. Peradabannya koperasi mampu melakukan langkah-langkah ke depan dan terarah dan bisa melestarikan identitas koperasi agar dapat dilakukan seperti halnya yang dilakukan pelaku ekonomi lainnya. Koperasi tercermin sebagai wujud peran dan kedudukan pemerintah dalam sistem demokrasi di

Indonesia. Kontribusi koperasi bukan saja pada ekonomi melainkan juga berperan dalam pengembangan modal sosial, keadilan dan tanggung jawab sosial dan pemerataan.

Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) merupakan koperasi primer yang anggotanya para pegawai negeri di Indonesia. Dengan dibentuknya koperasi ini diharapkan pegawai mampu berpartisipasi secara nyata dalam pembangunan sesuai dengan kemampuan masing-masing dan memetik hasil dalam usaha meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya serta masyarakat pada umumnya. Maka seperti halnya yang dilakukan pegawai negeri sipil republik Indonesia yang berada di wilayah Kecamatan Geneng Kabupaten Ngawi, maka didirikanlah Koperasi Pegawai Republik Indonesia “SUKA” di kecamatan Geneng kabupaten Ngawi. Lokasi bangunannya di Kelurahan Ngegot, Tambakromo, Kecamatan Geneng Kabupaten Ngawi, dengan luas tanah 24 m X 7m. Koperasi ini bergerak dibidang usaha Unit Simpan Pinjam dan Unit Pertokoan. Koperasi ini menjamin semua kebutuhan para anggotanya yaitu para pegawai negeri sipil yang berada di wilayah Kecamatan Geneng.

Berhasil tidaknya suatu koperasi tergantung pada bagaimana para anggota dapat bekerja seefektif dan seefisien mungkin pada segi peningkatan keuangan koperasi dan menyusun data tersebut dalam laporan keuangan. Laporan Keuangan sendiri terdiri dari Neraca dan Laporan Perhitungan Hasil Usaha, melalui laporan tersebut dapat dilihat berbagai kondisi keuangan yang ada pada koperasi tersebut.

Analisis rasio kinerja keuangan adalah suatu metoda untuk mengetahui kemampuan kinerja perusahaan atau badan usaha dalam menganalisa baik atau buruknya keadaan posisi keuangan suatu perusahaan. Analisis rasio kinerja keuangan digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan pada Koperasi "SUKA" dari tahun ketahun karena didalamnya terdapat Laporan Keuangan yang berupa Neraca dan Laporan Perhitungan Hasil Usaha. Dalam Laporan Keuangan tersebut kemudian dianalisis menggunakan rasio. Rasio yang digunakan dalam analisis ini adalah analisis Rasio Penghasil Bunga, Rasio Likuiditas, Rasio *Leverage*, Rasio Rentabilitas dan Rasio Aktivitas. Setelah diketahui hasil dari analisis rasio tersebut kemudian dinilai apakah kinerja keuangan koperasi sudah baik, penilaian ini didasarkan pada hasil perolehan rasio, semakin besar hasilnya, maka semakin baik pula kinerja koperasi.

Analisis laporan keuangan dalam banyak hal mampu menyediakan indikator penting yang berhubungan dengan keadaan keuangan koperasi, sehingga dapat dipakai sebagai alat pertimbangan dalam pengambilan keputusan keuangan dan sekaligus menggambarkan kinerja koperasi. Untuk bisa mengetahui kinerja keuangan pada koperasi ini, oleh karena itu penulis sangat tertarik untuk mengambil judul: ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA "SUKA" DI KECAMATAN GENENG KABUPATEN NGAWI TAHUN 2007–2009.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut diatas maka penulis menganalisa dan meneliti perkembangan keuangan koperasi melalui neraca dan laporan perhitungan hasil usaha, dari laporan tersebut yang dapat dianalisis adalah “Bagaimanakah kinerja keuangan koperasi dengan menggunakan analisis Rasio Penghasil Bunga, Rasio Likuiditas, Rasio *Leverage*, Rasio Rentabilitas dan Rasio Aktivitas dalam kurun waktu 3 tahun dari tahun 2007-2009?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kinerja keuangan koperasi dengan menggunakan analisis Rasio Penghasil Bunga, Rasio Likuiditas, Rasio *Leverage*, Rasio Rentabilitas dan Rasio Aktivitas pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) “SUKA” di Kecamatan Geneng Kabupaten Ngawi.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktek

Manfaat praktek adalah menunjukkan bahwa hasil dari riset dapat digunakan untuk diterapkan didalam praktek nyata atau paling tidak dapat digunakan untuk memperbaiki praktek yang ada dengan lebih baik.

- a. Bagi anggota KPRI, dapat memperoleh informasi tentang keuangan yang lebih baik untuk menilai potensi Koperasi Pegawai

Republik Indonesia sehingga dapat digunakan sebagai dasar acuan dalam beranggota perkoperasian.

- b. Bagi KPRI “SUKA”, dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan koperasi dilihat dari laporan keuangan yang menyangkut aspek-aspek hasil yang telah dicapai, kondisi finansial yang menyangkut kewajiban dan kemungkinan pertumbuhan laba di masa yang akan datang sehingga berguna sebagai bahan masukan bagi manajemen koperasi dalam mengambil kebijakan-kebijakan.

2. Manfaat Teori

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti yang berikutnya yaitu mampu menciptakan kemampuan menganalisis laporan keuangan sehingga dapat meningkatkan pengetahuan para civitas akademika khususnya dalam hal yang berkaitan dengan rasio keuangan.

E. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan, selanjutnya penulis akan diuraikan sistematika penulisan ini secara garis besarnya adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam Bab Pertama ini memuat Latar belakang masalah, Perumusan masalah, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian dan Sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam Bab Kedua ini berisikan tentang landasan teori yang memuat tentang: Koperasi, yang meliputi: pengertian koperasi, jenis-jenis koperasi, fungsi dan peran koperasi di Indonesia, dan ciri-ciri koperasi. Bab ini juga berisi Laporan Keuangan, yang meliputi: pengertian laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, karakteristik laporan keuangan, fungsi laporan keuangan, dan bentuk-bentuk laporan keuangan.

BAB III METODA PENELITIAN

Dalam Bab Ketiga ini berisikan tentang Kerangka Pemikiran, Penelitian Terdahulu, Hipotesis, Data dan Sumber Data, Metoda Pengumpulan Data, serta Metoda Analisis Data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam Bab Keempat ini diuraikan mengenai Gambaran Umum, Hasil Penelitian dan Pembahasan.

BAB V PENUTUP

Dalam Bab Terakhir ini berisi pemberian Kesimpulan dan Saran-Saran yang diperlukan.